

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya terkait pengaruh risiko kredit, risiko tingkat bunga, kecukupan modal dan *green banking* pada sampel penelitian perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko Kredit yang diproksikan melalui nilai *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2020–2024
2. Risiko Tingkat Bunga yang diproksikan melalui nilai *Net Inters Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2020–2024
3. Kecukupan Modal yang diproksikan melalui nilai *Capital Adequity Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2020-2024
4. *Green Banking* yang diproksikan melalui nilai *indekk Green Banking coin rating* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2020-2024.

5.2 Implikasi Penelitian

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terhadap profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai pengaruh risiko kredit, risiko tingkat bunga, kecukupan modal, dan *green banking* terhadap profitabilitas.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perbankan agar dapat terus meningkatkan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan melalui pengelolaan risiko yang efektif, terkhususnya dalam pengelolaan risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan menjaga kecukupan modal. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acuan oleh investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sektor perbankan.

5.3 Keterbatasan

Selama melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sample yang digunakan hanya mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi seluruh industri perbankan di Indonesia.
2. Penelitian hanya berfokus pada risiko kredit, risiko tingkat bunga, kecukupan modal dan *green banking* sebagai variabel independent, serta *firm size* sebagai variabel kontrol. Ada kemungkinan terdapat variabel lain yang juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti efisiensi operasional, leverage, dan kualitas aset, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Pengukuran variabel *green banking* dalam penelitian ini masih terbatas dan belum mencakup seluruh aspek kegiatan perbankan berkelanjutan secara menyeluruh, karena keterbatasan data kuantitatif yang dapat digunakan sebagai proksi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambah varaibel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor perbankan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengombinasikan data skunder dengan data primer, seperti wawancara langsung dengan pihak bank atau pengisian kuesioner, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap stategi manajemen risiko dan implementasi *green banking* pada perbankan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian.

